

---

## Hindari Pinjaman Online, Perkuat Kemandirian Keuangan Keluarga Bagi Jemat GKP Jakarta-Banten

### *Avoid Online Loans, Strengthen Family Financial Independence for Jakarta-Banten GKP Congregation*

Juaniva Sidharta<sup>1\*</sup>, Carla Sucita<sup>2</sup>, Elva Rohani Alya<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, Indonesia

<sup>1\*</sup> [juaniva.sidharta@uki.ac.id](mailto:juaniva.sidharta@uki.ac.id), <sup>2</sup> [Carlasucita1906@gmail.com](mailto:Carlasucita1906@gmail.com), [elvasianturi17@gmail.com](mailto:elvasianturi17@gmail.com)<sup>3</sup>

Korespondensi email: [juaniva.sidharta@uki.ac.id](mailto:juaniva.sidharta@uki.ac.id)

---

#### Article History:

Received: Januari 15, 2025;

Revised: Februari 28, 2025;

Accepted: Maret 16, 2025;

Published: Maret 19, 2025

**Keywords:** financial management, management accounting, risk management, financial planning

**Abstract.** *The community service activity with the theme "Avoid Online Loans, Strengthen Family Financial Independence" aims to provide understanding and solutions related to family financial problems faced by the congregation of the Pasundan Christian Church Jakarta-Banten Klasis. In recent years, the rapidly growing phenomenon of online loans has had a negative impact on society, especially in terms of family financial management. Many individuals are trapped in a cycle of debt that burdens the family economy. Through this activity, we conveyed information about the risks and impacts of online loans, as well as the importance of wise and healthy family financial management. In addition, participants were also given practical training on financial planning, savings strategies, and alternative financial solutions that are safer and more effective. It is hoped that with this activity, congregations can increase awareness about the importance of healthy finances and avoid the trap of online loans, so that families can be more financially independent and live in prosperity. The KPEJ GKP program of the Jakarta and Banten clasis considers it important to bring back a positive step that can educate the congregation about the risks of online loans and how to overcome them, namely by strengthening family financial independence for GKP congregations.*

---

#### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Hindari Pinjaman Online, Perkuat Kemandirian Keuangan Keluarga" bertujuan untuk memberikan pemahaman dan solusi terkait masalah keuangan keluarga yang dihadapi oleh jemaat Gereja Kristen Pasundan Klasis Jakarta-Banten. Dalam beberapa tahun terakhir, fenomena pinjaman *online* yang berkembang pesat telah menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat, terutama dalam hal pengelolaan keuangan keluarga. Banyak individu yang terjebak dalam siklus utang yang membebani perekonomian keluarga. Melalui kegiatan ini, kami menyampaikan informasi mengenai risiko dan dampak dari pinjaman online, serta pentingnya pengelolaan keuangan keluarga yang bijak dan sehat. Selain itu peserta juga diberikan pelatihan praktis mengenai perencanaan keuangan, strategi penghematan, dan alternatif solusi keuangan yang lebih aman dan efektif. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, jemaat dapat meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya keuangan yang sehat dan terhindar dari jeratan pinjaman online, sehingga keluarga dapat lebih mandiri secara finansial dan hidup dalam kesejahteraan. Program KPEJ GKP klasis Jakarta dan Banten memandang penting mengungkap kembali satu langkah positif yang dapat memberikan edukasi kepada jemaat tentang resiko dari pinjaman online dan bagaimana mengatasinya yakni dengan memperkuat kemandirian keuangan keluarga bagi jemaat GKP.

**kata kunci:** manajemen keuangan, akuntansi manajemen, manajemen risiko, perencanaan keuangan

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini telah membawa dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor keuangan. Salah satu

inovasi yang berkembang pesat adalah pinjaman online atau yang sering disebut dengan *fintech* (*financial technology*). Pinjaman online menawarkan kemudahan dan akses yang cepat bagi masyarakat untuk mendapatkan dana tanpa prosedur yang rumit. Namun, di balik kemudahan tersebut, banyak juga dampak negatif yang ditimbulkan, seperti tingginya bunga, biaya tambahan yang tidak transparan, serta potensi terjebaknya peminjam dalam jeratan utang yang semakin menumpuk. Pinjaman online adalah jenis pinjaman yang cukup diajukan secara online melalui aplikasi ponsel, tanpa perlu tatap muka.

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah kasus pinjaman online ilegal yang melibatkan masyarakat terus meningkat, dengan sebagian besar pelaku berasal dari kalangan menengah ke bawah yang membutuhkan dana mendesak. Survei OJK pada tahun 2022 tercatat lebih dari 12 juta orang di Indonesia telah menggunakan layanan pinjaman online, ironisnya sekitar 30% dari pengguna tersebut tidak mampu melunasi pinjaman tepat waktu yang pada akhirnya menimbulkan masalah lain yang berkelanjutan. Banyak masyarakat yang tidak memahami sepenuhnya risiko yang terkandung dalam pinjaman online, dan akhirnya terjatuh dalam utang yang sulit untuk dilunasi. Hal ini berpotensi menurunkan kualitas hidup dan memperburuk kesejahteraan ekonomi keluarga.

Salah satu langkah penting untuk mencegah fenomena ini adalah melalui sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai risiko pinjaman online dan pentingnya memperkuat kemandirian keuangan keluarga. Pengelolaan keuangan yang baik, pemahaman tentang investasi, serta kemampuan mengelola anggaran keluarga akan membantu mengurangi ketergantungan pada pinjaman online. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan dan menghindari perilaku konsumtif yang dapat merugikan diri sendiri dan keluarga.

Kemandirian keuangan keluarga adalah kemampuan untuk mengelola pendapatan, mengatur pengeluaran, menabung, dan berinvestasi dengan bijak agar keluarga dapat memenuhi kebutuhan hidup tanpa bergantung pada sumber eksternal yang dapat menimbulkan risiko finansial. Kemandirian ini tidak hanya penting untuk menciptakan stabilitas ekonomi dalam rumah tangga, tetapi juga untuk menciptakan rasa aman dan kesejahteraan bagi anggota keluarga.

Namun, dalam beberapa tahun terakhir, meningkatnya penggunaan pinjaman *online* telah menjadi tantangan bagi banyak keluarga, terutama mereka yang masih belum memahami risiko dan potensi masalah yang muncul dari pinjaman ini. Pinjaman *online* sering kali menawarkan kemudahan dalam mendapatkan dana secara cepat dan tanpa

agunan, namun sering kali disertai dengan bunga yang sangat tinggi dan biaya tersembunyi. Hal ini dapat menyebabkan ketergantungan finansial, di mana keluarga terjebak dalam utang yang terus berkembang.

Gereja Kristen Pasundan (GKP) Klasis Jakarta dan Banten telah mempunyai program Pengembangan Ekonomi Warga Jemaat melalui Komisi Pengembangan Ekonomi Jemaat. Melalui komisi ini, gereja diharapkan hadir bagi jemaat yang sedang berjuang dalam pengembangan ekonomi di era endemi. Komisi Pengembangan Ekonomi Jemaat GKP Klasis Jakarta mempunyai banyak program dalam rangka untuk mencapai tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan warga jemaat, saat ini dengan mengajak mereka untuk mendapatkan edukasi terkait pinjaman online dan bagaimana memperkuat perekonomian keluarga.

## 2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang berbentuk Semiloka ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 30 November 2024, Pk 09.00 – 14.00 WIB dengan tatap muka onsite berjalan dengan baik dan lancar. Adapun tempat pelaksanaan adalah di GKP Ebenhaezer Cawang Jl. Dewi Sartika No.200, RT.1/RW.3, Cawang, Jakarta 13640. Peserta kegiatan adalah anggota jemaat Gereja Kristen Pasundan (GKP) Klasis Jakarta Banten berjumlah 50 orang. GKP Klasis Jakarta dan Banten telah mempunyai program Pengembangan Ekonomi Warga Jemaat melalui Komisi Pengembangan Ekonomi Jemaat. Melalui komisi ini, gereja diharapkan hadir bagi jemaat yang sedang berjuang dalam pengembangan ekonomi di era endemi. Mekanisme kegiatan PkM yang dilakukan adalah:



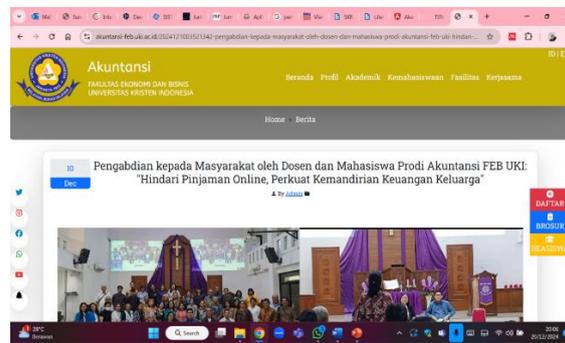
**Gambar 1.** Mekanisme kegiatan PkM

- Gambar 1 menunjukkan bahwa tim melakukan suvey pendahuluan yang bertujuan untuk melakukan mengetahui kebutuhan, menyamakan persepsi antara mitra dengan tim UKI sehingga jelas pembagian tugas dan tanggungjawab tiap pihak. Peserta seminar sebanyak 50 orang jemaat Gereja Kristen Pasundan (GKP) Klasis Jakarta Banten. Peserta terdiri dari pendeta, penatua, pengurus, aktivis, dan jemaat. Pelaksanaan PkM melalui kegiatan semiloka dengan narasumber yang kompeten pada bidangnya. Adapun materi yang disampaikan adalah Konsep kemandirian finansial untuk keluarga: Menjelaskan pentingnya kemandirian finansial dalam keluarga dan bagaimana hal ini menjadi fondasi untuk kesejahteraan jangka panjang.
- Dampak hutang terhadap kehidupan keluarga dan hubungan sosial: Pemaparan tentang risiko hutang, baik online maupun offline, terhadap stabilitas emosional, psikologis, dan relasi dalam keluarga dan komunitas gereja.
- Pendidikan finansial dalam keluarga: Mengapa pendidikan keuangan harus dimulai dari keluarga, dan bagaimana hal ini dapat membantu mencegah kecenderungan konsumtif serta ketergantungan pada utang.
- Mengajarkan nilai-nilai keuangan kepada anak-anak: Tips dan strategi untuk menanamkan kebiasaan menabung dan pengelolaan keuangan yang sehat pada anak sejak dini, sebagai investasi jangka panjang dalam membangun budaya keuangan yang baik.
- Peran komunitas gereja dalam mendukung kemandirian keuangan: Bagaimana gereja dapat berperan sebagai tempat edukasi finansial, mendukung jemaat dalam memahami risiko hutang, dan mendorong kebiasaan hidup sesuai kemampuan tanpa harus berutang.

Evaluasi perlu dilakukan agar terjadi umpan balik untuk perbaikan pelayanan jemaat gereja ke depannya dan pelaporan yang dilakukan dalam kegiatan PkM ini menjadi salah satu bahan informasi untuk perbaikan yang terus menerus di dalam kehidupan berjemaat dan keluarga. Dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini, mitra berpartisipasi dalam menyediakan tempat semiloka, mengundang peserta dari berbagai gereja yang ada di bawah GKP Klasis Jakarta-Banten.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh satu orang dosen dari FEB UKI dan satu lagi dari kampus lainnya serta dua orang mahasiswa UKI.

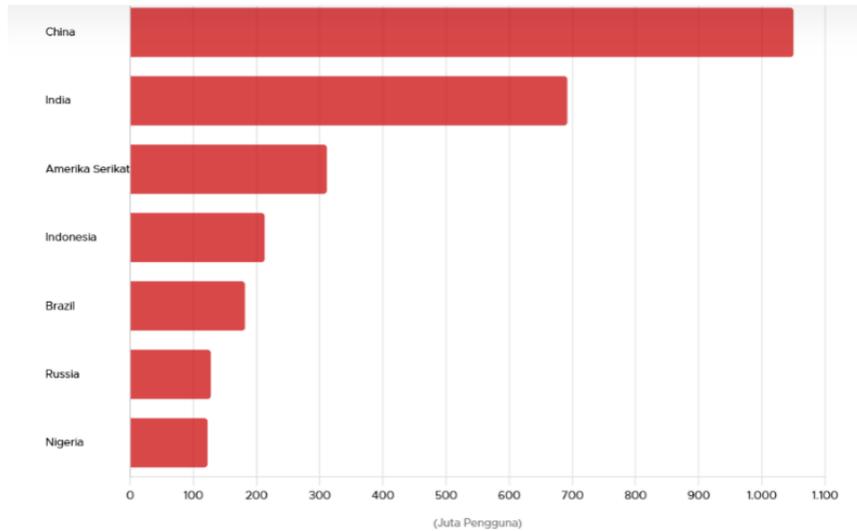


**Gambar 2.** Suasana seminar



**Gambar 3.** Interaksi peserta seminar

Seiring perkembangan zaman teknologi digital pada saat ini telah membawa gaya hidup masyarakat modern semakin serba instan. Disamping itu, teknologi saat ini telah diakui secara luas sebagaimana memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan masyarakat dan juga telah mengubah pola cara orang berpikir, hidup, dan berinteraksi dengan orang lain (Gabriella Marysca Enjel Nikijuluw). Kemajuan teknologi ini ditandai dengan munculnya berbagai media komunikasi yang canggih dan berpengaruh dalam bidang sosial masyarakat dan salah satunya internet. Internet menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Keberadaan internet sebagai media informasi dan komunikasi membuat proses berkomunikasi menjadi lebih mudah yang membuat dunia menjadi tanpa batas. Kemajuan teknologi membuat masyarakat cenderung lebih banyak memanfaatkan teknologi baru, yaitu media online dalam memenuhi kebutuhan dan gaya hidupnya. Penggunaan media internet terus meningkat, dan penggunaannya tidak hanya anak sekolah dan pelajar, tetapi juga orang dewasa, orang tua, dan semua orang dari berbagai negara pun dapat mudah mengakses internet. Berikut adalah gambar penggunaan internet terbesar di dunia.



Sumber: <https://data.goodstats.id/statistic/indonesia-peringkat-4-ini-dia-7-negara-pengguna-internet-terbesar-di-dunia-FLw6V>

Berdasarkan Statistika, di tahun 2023, jumlah pengguna internet di dunia telah mencapai 5 miliar pengguna. Namun, jumlah pengguna di setiap area berbeda-beda. Terdapat total 1,24 miliar pengguna internet hanya di Asia Tenggara saja, sedangkan penduduk di negara-negara di Afrika dan Timur Tengah cenderung memiliki jumlah pengguna yang lebih rendah. China menjadi negara dengan jumlah pengguna internet terbesar di dunia. Sebanyak 1,05 miliar penduduknya dapat mengakses internet. Posisi kedua dipegang oleh India dengan 692 juta pengguna. Amerika Serikat menyusul di urutan ketiga dengan jumlah pengguna setengah dari India, yakni sebesar 311,3 juta. Menariknya, Indonesia berada di urutan keempat negara pengguna internet terbesar di dunia, dengan jumlah pengguna sebesar 212,9 juta. BPS mengungkapkan jumlah penduduk Indonesia di tahun 2022 adalah sebesar 275 juta jiwa, yang berarti 77% penduduk Indonesia telah menggunakan internet.

Salah satu kemudahan yang dapat dirasakan dengan adanya internet adalah dapat memudahkan masyarakat untuk berbelanja secara *online*, karena dengan cara inilah masyarakat tidak perlu merasa kesulitan untuk memperoleh barang yang diinginkan. Dengan adanya fenomena yang terjadi saat ini banyak bermunculan berbagai penyediaan layanan yang dapat membantu masyarakat dalam memenuhi apa yang diinginkan masyarakat tersebut, salah satunya bisnis online atau yang populer disebut *e-commerce*.<sup>1</sup> Pada tahun 2022-2023 banyak sekali *e-commerce* yang dapat ditemui oleh masyarakat dalam kehidupan

<sup>1</sup> Dony Oscar, Endang Retnoningsih, “Kemudahan Dan Kepercayaan Menggunakan E - Commerce Berpengaruh Terhadap Keputusan Dalam Pembelian Online Dengan Metode Technology Acceptance Model,” Indonesian Journal on Software Engineering 4, no. 1 (2018).

sehari-hari dalam aplikasi ataupun *website* seperti yang sedang *trend* pada saat ini yaitu pinjaman *online* bayar nanti (*fintech technology*) yang tersedia di *e-commerce*.

Pinjaman *online* (*fintech technology*) merupakan sebuah inovasi di sektor keuangan dengan mempermudah penggunaannya dalam melakukan transaksi keuangan. Pengaruh dari pinjaman online ini terdiri dari banyak aspek salah satunya yaitu media sosial (Asmoro , Hendra Kusuma dan Wiwiek Kusumaning (2020)). Dengan adanya *fintech*, seseorang sekarang yang ingin mengajukan pinjaman cukup mendownload aplikasi atau mengakses *website* penyedia layanan pinjaman, mengisi data dan mengupload dokumen yang dibutuhkan dan dalam waktu yang relative cepat pinjaman langsung cari ke rekening peminjam. Namun, akses negatif bermunculan seperti tersebarnya data pribadi peminjam karena proses verifikasi pinjaman *online* dilakukan secara *online* dan akan meminta persetujuan dari penerima pinjaman untuk mengakses semua data hal ini sangat berisiko tinggi data pribadi penerima pinjaman untuk disalahgunakan.

Munculnya pinjaman *online* yang dapat merusak perekonomian masyarakat saat ini dampaknya sudah sangat luar biasa hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh SWijayanti dengan hasil penelitiannya yaitu dampak yang akan muncul dalam kasus peminjaman *online* kebanyakan adalah saat jatuh tempo jangka yang diberikan, konsumen tidak dapat membayar tagihannya, sehingga penagih akan diambil alih terhadap pihak ketiga yakni *debt collector*. Penagihan juga akan dilakukan kepada pihak terdekat konsumen yakni keluarga, saudara, dan teman terdekat. Dampak lain yang membuat rusaknya perekonomian masyarakat yaitu 1) Bunga atau denda yang diberikan terlalu tinggi 2) Penagihan yang dilakukan pada kontak darurat yang disertakan oleh konsumen saat pendaftaran 3) Bunga yang bertambah tinggi.” (Wijayanti, Sheila (2022))

Memperkuat kemandirian keuangan keluarga adalah solusi jangka panjang untuk mengurangi ketergantungan pada pinjaman online dan menghindari terjebaknya keluarga dalam siklus utang. Beberapa langkah yang penting dalam memperkuat kemandirian keuangan keluarga untuk jemaat Gereja Kristen Pasundan (GKP) Klasis Jakarta Banten, antara lain:

- **Pendidikan Keuangan untuk Keluarga:** Salah satu langkah pertama yang dapat dilakukan untuk memperkuat kemandirian keuangan di jemaat Gereja Kristen Pasundan (GKP) Klasis Jakarta Banten adalah memberikan pendidikan keuangan kepada anggota keluarga, terutama dalam hal pengelolaan anggaran. Pemahaman yang baik tentang bagaimana merencanakan dan mengelola keuangan dapat mencegah keluarga dari keinginan untuk mengajukan pinjaman yang tidak perlu.

- **Membuat Anggaran Keluarga:** merupakan alat penting untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran dengan lebih terstruktur. Pembuatan anggaran yang baik, dapat mengingatkan keluarga untuk memprioritaskan kebutuhan pokok, menabung di masa depan, dan menghindari pengeluaran yang bersifat konsumtif. Hal ini mampu Menyusun alokasi dana untuk keperluan darurat tanpa harus bergantung pada pinjaman online.
- **Pengelolaan Utang yang Bijak:** Pengelolaan utang yang bijak penting untuk menjaga stabilitas keuangan keluarga. Jemaat perlu mengetahui jenis utang yang harus dihindari dan yang dapat dikelola dengan baik. Hindari utang konsumtif, seperti pinjaman *online* dengan bunga tinggi dan usahakan untuk hanya mengambil utang produktif yang dapat memberikan manfaat jangka panjang, seperti untuk pendidikan atau investasi.
- **Menabung dan Berinvestasi:** Salah satu aspek kemandirian keuangan adalah memiliki cadangan dana darurat dan investasi jangka panjang. Menabung secara rutin dan berinvestasi di instrumen yang aman dan menguntungkan akan memperkuat ketahanan finansial keluarga. Dana darurat penting untuk menghadapi situasi tak terduga tanpa harus bergantung pada pinjaman *online* atau sumber pinjaman lainnya.
- **Meningkatkan Pendapatan Keluarga:** Mengembangkan sumber pendapatan yang lebih beragam juga merupakan langkah penting dalam memperkuat kemandirian keuangan keluarga. Ini bisa dilakukan dengan mencari peluang usaha sampingan, memanfaatkan keterampilan yang dimiliki anggota keluarga, atau meningkatkan pendidikan dan keterampilan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.
- **Menghindari Kebiasaan Konsumtif:** Banyak keluarga terjebak dalam gaya hidup konsumtif, di mana pengeluaran lebih besar dari pendapatan. Kebiasaan ini seringkali diperburuk oleh kemudahan akses pinjaman *online*. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan pola pikir bijak dalam pengelolaan uang, dengan mengutamakan kebutuhan daripada keinginan, serta menghindari perilaku boros yang nantinya dapat mengarah kepada utang.
- **Pentingnya Literasi Keuangan:** yaitu kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai konsep keuangan dasar, seperti anggaran, tabungan, investasi, dan asuransi. Meningkatkan literasi keuangan keluarga akan membantu dalam membuat keputusan finansial yang lebih cerdas dan menghindari kesalahan yang dapat berakibat buruk, seperti terjebak dalam pinjaman berbunga tinggi.

#### 4. SIMPULAN

Terselenggaranya program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam hal menerapkan Hindari Pinjaman *Online*, Perkuat Kemandirian Keuangan Keluarga bagi Jemaat GKP Klasis Jakarta-Banten; sudah terlaksana melalui rangkaian kegiatan, mulai dari persiapan hingga pelaksanaannya untuk memberikan arahan dan penguatan dalam pengelolaan keuangan keluarga dalam meningkatkan kemandirian perekonomian keluarga. Selain itu kolaborasi antara dosen dan mahasiswa FEB UKI sebagai akademisi dan agen perubahan dapat berperan aktif dalam menyebarkan informasi dan memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait bidang ekonomi. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat membantu mengurangi dampak negatif dari pinjaman *online* dan memperkuat perekonomian keluarga, serta meningkatkan literasi keuangan di lingkungan gereja. Saran yang dapat diberikan adalah perlu adanya keberlanjutan program pembinaan seperti ini agar keluarga dapat menghindari penggunaan pinjaman *online* yang merugikan, meningkatkan pengelolaan anggaran keluarga yang lebih efisien, membantu keluarga membangun pondasi keuangan yang kuat melalui tabungan dan investasi, meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan dalam membuat keputusan yang bijak.

#### REFERENSI

- Dony Oscar, Endang Retnoningsih, “Kemudahan Dan Kepercayaan Menggunakan E - Commerce Berpengaruh Terhadap Keputusan Dalam Pembelian Online Dengan Metode Technology Acceptance Model,” Indonesian Journal on Software Engineering 4, no. 1 (2018).
- Gabriella Marysca Enjel Nikijuluw, Ari Rorong, and Very Y Londa, “Perilaku Masyarakat Di Era Digital (Studi Di Desa Watutumou III Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara,” n.d.
- Hendra Kusuma dan Wiwiek Kusumaning Asmoro, “Perkembangan Financial Technology (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam,” Journal Of Islamic Economic Development 4, no. 2 (2020): 144–45.
- Jatmiko, B. P. 2015. OJK: Orang Indonesia Makin Konsumtif. [http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/08/08/110746226/OJK.Orang.Indonesia.Makin.Konsumtif?utm\\_source=WP&utm\\_medium=box&utm\\_campaign=Kknwp](http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/08/08/110746226/OJK.Orang.Indonesia.Makin.Konsumtif?utm_source=WP&utm_medium=box&utm_campaign=Kknwp)
- Mahdzan, N. S., dan S. Tabiani. 2013. The Impact of Financial Literacy on Individual Saving : an Explorator Study in the Malaysian Context. Transformation in Business an Economic, Vol. 12 No.1: 41-55
- Senduk, S. 2000. Mengelola Keuangan Keluarga, Seri Perencanaan Keuangan Keluarga. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Setiadi Yusuf, Triyanto, Wiyono Udi. (2018). Bahaya Pinjaman Online Ilegal dan Dampaknya Bagi Masyarakat yang Terjerat Hutang Piutang. Jakarta.

Sheila Wijayanti, “Dampak Aplikasi Pinjaman Online terhadap Kebutuhan Dan Gaya Hidup Konsumen Buruh Pabrik,” *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 234–233.

Ulfadillah Nur, Annisa Budy Aulia, Kurnia Eni, Rahmadani Gina Okta. 2023. Pengaruh Pinjaman Online di Kalangan Masyarakat Bengkalis. Doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8414580>

Yeni Yeni, Kurniawan Mohammad. (2024). Pelatihan literasi keuangan bagi UMKM guna mencegah pinjama online. Doi: <https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i2.23999>.